



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Adekayanti Binti Makuraga, tempat dan tanggal lahir Ntori Wawo, 15 Desember 1990, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Dusun Marga Makmur Rt. 003 Rw. 002, Desa Empang Bawa, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa dalam hal ini memberikan kuasa kepada Syamsur Septiawan, S.H., Advokat yang berkantor di Btn Bukit Permai Blok Q No.12 Rt.001 Rw.008 Kel. Seketeng Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa berdasarkan surat kuasa khusus tanggal sebagai Penggugat,

melawan

Zulkarnaen Bin Oya Supardi, tempat dan tanggal lahir Empang, 11 Desember 1980, agama Islam, pekerjaan petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun Marga Makmur Rt. 003 Rw. 002, Desa Empang Bawa, Kecamatan Empang sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 03 Agustus 2020 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan

Halaman 1 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Agama, dengan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub, tanggal 19 Agustus 2020, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Adapun pada hari Senin, 19 Oktober 2009 pemohon dan tergugat melangsungkan pernikahan di Dusun Marga Makmur RT. 003 RW. 002 Desa Empang Bawa Kec. Empang Kab. Sumbawa, NTB.
2. Bahwa pada saat pernikahan penggugat berstatus perawan dan tergugat berstatus peraja.
3. Setelah menikah penggugat dan tergugat hidup bersama di rumah orang tua tergugat sampai tahun
4. Hasil dari pernikahan antara penggugat dan tergugat dikaruniai dua orang anak :
 - a. MAYSA PUTRI KARTIKA (10 tahun)
 - b. SATRIA MAKURAGA (6 tahun)
5. Penggugat meminta izin kepada tergugat untuk berangkat menjadi TKW ke Taiwan tanggal 14 Agustus 2018 guna untuk memperbaiki perekonomian keluarga, karena selama penggugat di Indonesia keadaan perekonomian keluarga sangat kekurangan/ morat marit
6. Bahwa dengan alasan ketentraman rumah tangga penggugat dan tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara penggugat dan tergugat beberapa tahun ini yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan, walaupun sudah beberapa kali dimediasi lewat komunikasi telepon oleh keluarga yang ada di Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh paman dan bibi dari penggugat.

Adapun yang menjadi alasan kuat dari penggugat sebagaimana kami uraikan dibawah ini :

- a. Bahwa tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir).
- b. Bahwa tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel.
- c. Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas.

Halaman 2 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan hal-hal diatas pemohon sekaligus penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar dan atau Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini selanjutnya menjatuhkan keputusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan gugat cerai atas penggugat dan tergugat
2. Menjatuhkan talak satu Ba'in SHUBRA penggugat atas tergugat
3. Biaya EXTRA menurut hukum

SUBSIDER :

Atau apabila Pengadilan Agama atau majelis hakim berpendapat lain mohon perkara ini diputuskan menurut hukum yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (relaas) 595/Pdt.G/2020/PA.Sub yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan tambahan penjelasan sebagaimana yang tercantum dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil Penggugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A.-----

Surat:

Halaman 3 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat Nomor : B-215/Kua.19.04/04/PW.01/07/2020, tanggal 23 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P;

B.-----

Saksi:

1. Aminah bt Makmur, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dsn.Lab.Kuris, RT/RW.002/006 Desa Labuhan Kuris, Kec.Lape, Kab.Sumbawa, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat adalah keponakan saksi dan Tergugat adalah suami Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tanggal 19 Oktober 2009 di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat;
- Bahwa dari sejak awal pernikahan sudah mulai sering bertengkar;
- Bahwa saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa penyebab pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat karena Tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir), Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas dan Tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel.

Halaman 4 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa untuk memenuhi kebutuhan Penggugat dan anaknya, orang tua Penggugat bantu menanggung kebutuhan Penggugat dan anaknya;
- Bahwa sejak tanggal 14 Agustus 2018 Penggugat guna untuk memperbaiki perekonomian keluarga, Penggugat berangkat menjadi TKW ke Taiwan;
- Bahwa setelah kepergian Penggugat, perselisihan antara penggugat dan tergugat terus menerus dan sulit untuk dirukunkan, walaupun sudah beberapa kali dimediasi lewat komunikasi telepon oleh keluarga yang ada di Indonesia;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil karena Penggugat berkeras ingin bercerai dengan Tergugat;

2. Kurniawan bin Mastur, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Petani, tempat tinggal di RT03 RW.010 Desa Jorok Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat adalah anak kandung saksi dan Tergugat adalah suami Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tanggal 19 Oktober 2009 di Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Tergugat;
- Bahwa dari sejak awal pernikahan sudah mulai sering bertengkar;
- Bahwa saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa penyebab pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat karena Tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir), Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan

Halaman 5 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas dan Tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel;

- Bahwa untuk memenuhi kebutuhan Penggugat dan anaknya, orang tua Penggugat bantu menanggung kebutuhan Penggugat dan anaknya;
- Bahwa sejak tanggal 14 Agustus 2018 Penggugat guna untuk memperbaiki perekonomian keluarga, Penggugat berangkat menjadi TKW ke Taiwan;
- Bahwa setelah kepergian Penggugat, perselisihan antara penggugat dan tergugat terus menerus dan sulit untuk dirukunkan, walaupun sudah beberapa kali dimediasi lewat komunikasi telepon oleh keluarga yang ada di Indonesia;
- Bahwa saksi pernah menasehati Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil karena Penggugat berkeras ingin bercerai dengan Tergugat;

Bahwa Penggugat menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana tertuang dalam berita acara sidang;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 perkara *a quo* merupakan kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan akan tetapi Tergugat tidak pernah hadir dan

Halaman 6 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap di persidangan sebagai wakil atau kuasanya yang sah, dan ketidakhadiran Tergugat tersebut bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga perkara ini dapat diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang oleh karena Tergugat tidak pernah hadir maka mediasi sebagaimana dikehendaki oleh Perma Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai karena rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sering bertengkar sejak awal pernikahan yang disebabkan Tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir), Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas dan Tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa karena Tergugat telah yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap, maka pemeriksaan perkara ini dapat diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa P;

Menimbang, bahwa bukti yang diajukan oleh Penggugat berupa fotokopi dari surat yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu dan bukti tersebut telah *dinazegele*n sebagaimana diatur dalam pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 Tentang Bea Meterai dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea

Halaman 7 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Meterai Dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal Yang Dikenakan Bea Meterai, oleh karenanya bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang sah, yang menikah berdasarkan hukum Islam dan belum pernah bercerai, sebagaimana ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, sehingga Penggugat merupakan pihak yang berkepentingan atau *persona standi in judicio* dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, selain bukti tertulis, Penggugat juga telah mengajukan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat menerangkan keterangan yang saling bersesuaian, masing-masing saksi menerangkan di bawah sumpah dan menerangkan berdasarkan pengetahuan langsung tentang hal-hal yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat dan saksi tidak termasuk yang dilarang untuk memberikan kesaksian sesuai dengan Pasal 171, Pasal 172 ayat (1) angka 4, Pasal 175 dan Pasal 1911 BW, sehingga telah memenuhi syarat formil sebagai saksi;

Menimbang, bahwa kedua saksi menerangkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun sejak awal pernikahan dikarenakan Tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir), Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas dan Tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel;

Menimbang, bahwa kedua saksi menerangkan puncak pertengkaran sejak tanggal 14 Agustus 2018 Penggugat guna untuk memperbaiki perekonomian keluarga, Penggugat berangkat menjadi TKW ke Taiwan, setelah kepergian Penggugat, perselisihan antara penggugat dan tergugat terus menerus dan sulit untuk dirukunkan, walaupun sudah beberapa kali dimediasi lewat komunikasi telepon oleh keluarga yang ada di Indonesia;

Halaman 8 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa kedua saksi memberikan keterangan yang saling bersesuaian satu sama lain sehingga saling berhubungan dan mendukung dalil gugatan Penggugat, sebagaimana yang diatur dalam pasal 308 ayat (1) dan 309 Rbg, oleh karenanya saksi-saksi Penggugat telah memenuhi syarat materiil sebagai saksi;

Menimbang, bahwa segala yang didalilkan oleh Penggugat namun tidak didukung oleh keterangan dua orang saksi, maka dalil gugatan Penggugat tidak terbukti dan patut dikesampingkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fata sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak awal pernikahan sudah tidak harmonis karena sering bertengkar;
- Bahwa penyebab pertengkarnya karena Tergugat selama pernikahan tidak bertanggungjawab terhadap kebutuhan hidup istri dan anak (nafkah lahir), Selama pernikahan, penggugat menjadi tulang punggung bagi keluarga, dikarenakan tergugat tidak mau bekerja dengan kata lain malas dan Tergugat selama ini suka berjudi togel, sehingga uang yang dikirim oleh penggugat bukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak tetapi dihabiskan untuk berfoya-foya dan untuk berjudi togel;
- Bahwa sejak tanggal 14 Agustus 2018 Penggugat guna untuk memperbaiki perekonomian keluarga, Penggugat berangkat menjadi TKW ke Taiwan;
- Bahwa setelah kepergian Penggugat, perselisihan antara penggugat dan tergugat terus menerus dan sulit untuk dirukunkan, walaupun sudah beberapa kali dimediasi lewat komunikasi telepon oleh keluarga yang ada di Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi (*broken marriage*) karena

Halaman 9 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

antara Penggugat dan Tergugat sudah sering bertengkar bahkan keduanya sudah pisah rumah;

Menimbang, bahwa dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang demikian, dan juga dengan melihat sikap Penggugat di persidangan yang tetap berkeinginan kuat untuk bercerai dengan Tergugat. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tidak ada lagi harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga, sehingga rumah tangga yang demikian tetap dipertahankan, niscaya tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam dan sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Ar-Ruum ayat 21 tidak akan terwujud dengan kondisi yang demikian, jika dibiarkan akan menambah madharat bagi kehidupan lahir dan batin keduanya, oleh karena itu menurut pendapat Majelis Hakim perceraian adalah jalan keluar terbaik agar terhindar dari kemadlaratan;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Fiqh Sunnah Juz II halaman 248 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang berbunyi :

فإذا ثبت دعوها لدى القاضي بينة الزوجة أو اعتراف الزوج وكان الإيذاء مما يطاق معه دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya : “Apabila hakim telah menemukan bukti-bukti yang diajukan oleh Penggugat (istri) atau Tergugat telah memberikan pengakuan, sedangkan hal-hal yang menjadi dakwaan Penggugat yaitu ketidakmampuan kedua belah pihak untuk hidup bersama sebagai suami istri dan hakim tidak berhasil mendamaikan keduanya maka hakim boleh memutuskan dengan talak satu bain”;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat tentang kondisi rumah tangganya sebagaimana telah diuraikan di atas, telah terbukti dan cukup beralasan serta memenuhi maksud Pasal 19 huruf (f)

Halaman 10 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut maka berdasarkan Pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara patut tidak hadir di persidangan dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap sidang dan ketidakhadiran Tergugat tidak beralasan hukum sehingga harus dinyatakan bahwa Tergugat tidak hadir. Dan oleh karena itu berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak satu *bain sughra* Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang bahwa karena perkara *a quo* termasuk dalam bidang perkawinan maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum Islam yang berkaitan dalam perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke depan sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Zulkarnaen bin Oya Supardi**) terhadap Penggugat (**Adekayanti binti Makuraga**);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. **646.000,00 (enam ratus empat puluh enam ribu rupiah)**.

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 15 September 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 27 Muharram 1442 Hijriah, oleh kami Khairil, S.Ag

Halaman 11 dari 12
Putusan Nomor 595/Pdt.G/2020/PA.Sub



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebagai Ketua Majelis, Hilman Irdhi Pringgodigdo, S.S., S.E.I., M.Si. dan Akhmad Masruri Yasin, S.H.I., M.S.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Suadi, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Hilman Irdhi
Pringgodigdo, S.S., S.E.I., M.Si.
Hakim Anggota,

Khairil, S.Ag

Akhmad Masruri Yasin, S.H.I., M.S.I.

Panitera Pengganti,

Suadi, S.H.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 550.000,00
4. Redaksi	Rp 10.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp. 646.000,00 (enam ratus empat puluh enam ribu rupiah)